

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Merujuk pada permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini perlu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan landasan teori sebagai panduan untuk memfokuskan penelitian, serta menonjolkan proses dan makna yang terdapat dalam fenomena tersebut. Dengan pendekatan ini penelitian dilakukan dengan latar belakang alamiah tanpa dibuat-buat atau sesuai dengan konteks yang ada.¹

Penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti, dan data yang akan dihasilkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses serta makna dari fenomena itu.² Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek secara faktual yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata sesuai dengan konteks yang ada, yang mana lebih menekankan pada prosesnya.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal.4.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 7.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian kualitatif kali ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan kejadian yang berlangsung pada saat itu, dengan tidak mencari hubungan atau mengujikan sesuatu. Dalam penelitian kualitatif ini bertujuan memberikan uraian deskriptif tentang penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kognitif anak di TK Al-Khodijah Kedungsoko, berbagai data yang diperoleh dari temuan di lapangan akan dianalisis dan nantinya disimpulkan dalam bentuk deskriptif. Tujuan utama peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang pada akhirnya menjadi teori.³

Dalam penelitian ini peneliti berupaya mengetahui upaya guru kelas pada penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung. Terkait dengan hal tersebut, peneliti mengacu pada hal yang berhubungan dengan upaya guru kelas pada penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data luar, data perilaku, dan dokumen yang dapat dipahami secara kontekstual.

³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 2.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti kualitatif, baik peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Menurut Moleong, kedudukan peneliti dalam pendidikan kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsir data, dan akhirnya sebagai pelapor dari hasil penelitiannya. Istilah lain peneliti adalah instrumen atau alat peneliti, karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Instrumen selain manusia juga dapat digunakan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas penelitian instrumen. Instrumen tersebut berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan menjadi suatu keharusan. Disini, peran peneliti sebagai pengamat partisipasi, yaitu mengamati proses belajar mengajar dan mengadakan interview dengan subjek penelitian yakni guru kelas. Kehadiran peneliti juga bersifat terang-terangan dan bersifat formal, dan diketahui oleh informan sehingga penelitian diharapkan berlangsung baik dan tertib.

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti sebelumnya mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dengan mengajukan surat perizinan, penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak lembaga TK Kedungsoko

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 168.

Tulungagung, dalam hal ini kepala TK yang berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional dengan guru TK dan anak-anak TK Kedungsoko Tulungagung yang akan menjadi subyek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung yang beralamatkan di Dusun Katul RT 001 RW 003 Desa Kedungsoko Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Luas TK Al Khodijah Kedungsoko ini sekitar 427 M². Berada di kawasan yang mudah dijangkau masyarakat. Adapun kode posnya adalah 66215.

TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung diambil sebagai lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan : (1) dari segi tempat yang dekat dengan tempat tinggal peneliti, (2) peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi TK tersebut dengan baik, (3) salah satu TK yang menerapkan model pembelajaran Sentra, (4) dari segi kualitas sekolah ini merupakan TK yang mempunyai prestasi dan mutu yang cukup gemilang. Pada penelitian ini, penulis hanya meneliti model pembelajaran sentra yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam di TK tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data dapat diperoleh. Menurut asli sumbernya data dapat dibagi menjadi dua.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :⁵

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variable yang diteliti.⁶ Menurut Sugiyono, sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan data primer dari tenaga pendidik yang mengajar di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung. Alasan pertama ditetapkan informasi tersebut karena mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam menjalankan pembelajaran di TK Al Khodijah. Kedua, mereka lebih mengetahui dan menguasai berbagai informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang terjadi dan berpengalaman dalam menjalankan solusi dan sebagainya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berlangsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain

⁵ Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta : PT Kencana, 2007), hal. 55.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelittian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal. 22.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : PT Alfabeta, 2006), hal. 253.

atau dokumen.⁸ Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat atau benda (*place*), dan sumber data berupa simbol (*paper*) yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi.⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto, dan hasil observasi yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran sentra dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada kemampuan belajarnya dan pemecahan masalah, kemampuan berpikir logis dan kemampuan berpikir simbolik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi nyata.¹⁰ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara pengumpulan data dari sumbernya dan apa saja yang diperlukan dalam penelitian ini.

Dalam judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Sentra dalam Mengembangkan Kognitif Anak Usia Dini pada Kelompok B di TK Al-Khodijah Kedungsoko Tulungagung”, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan melalui :

⁸ *Ibid*, hal. 262.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : PT Teras, 2011), hal 58.

¹⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT Jenaka Cipta, 2006), hal. 104.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum, observasi berarti pengamatan, penglihatan. Sedangkan dalam penelitian, observasi secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹¹ Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.¹²

Dalam penelitian ini metode observasi dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran sentra terhadap anak TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung. Observasi dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Peneliti mengobservasi persiapan yang dilakukan guru sebelum memulai pelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi di kelas. Dalam penelitian ini peneliti melibatkan diri secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian serta mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

Beberapa alasan dalam penggunaan metode observasi, yaitu sebagai berikut : *pertama*, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua*, teknik pengamatan ini juga memungkinkan melihat dan sendiri, kemudian mencatat perilaku dan

¹¹ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2000), hal. 158.

¹² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 84.

kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya. *Ketiga*, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. *Keempat*, pengamatan menjadi jalan keluarnya dalam menghindari kekeliruan data yang diperoleh. *Kelima*, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. *Keenam*, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam kasus-kasus tertentu yang tidak memungkinkan teknik komunikasi.¹³

Hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan observasi yaitu hal-hal yang hendak diamati, bagaimana mencatat pengamatan, alat bantu pengamatan, dan bagaimana mengatur jarak antara pengamat dan objek yang diamati. Hal-hal tersebut dapat menentukan berhasil atau tidaknya dalam observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Komunikasi yang dilakukan antara dua orang yaitu pewawancara akan dijawab oleh orang yang menjadi terwawancara guna mendapatkan informasi tertentu.¹⁴ Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara tak terstruktur. Dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara lengkap dan

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 174-175.

¹⁴ *Ibid*, hal. 186.

sistematis, tetapi dalam pengumpulan datanya hanya menggunakan garis-garis besar tentang permasalahan yang akan ditanyakan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendalam dari subyek penelitian.¹⁵

Teknik wawancara ini dapat digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas, dan wali murid anak TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan dokumen-dokumen baik berupa bentuk tertulis, gambar maupun elektronik yang kemudian dianalisis lebih lanjut.¹⁶ Dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti akan dapat mengumpulkan data atau informasi melalui dokumen atau arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan serta dengan metode ini peneliti memperkuat penelitian dengan mengingat atau membuka kembali hasil dari proses pengumpulan data.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting dalam suatu penelitian. Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 233.

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), hal. 83.

menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁷

Penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman dapat melalui empat tahapan langkah kegiatan, yaitu berikut:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh dapat melalui oservasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat partisi dan menulis memo. Reduksi data ini berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Dengan penyajian data, peneliti dapat

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 338.

memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti dari penyajian data tersebut.

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, table, rumus, dan lain sebagainya. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti memaparkan dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸

4. Proses Menarik Kesimpulan. (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan adalah berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa kausal atau hubungan interaktif, hipotesis atau teori. Proses menarik kesimpulan dimulai dari mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi.¹⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, untuk menetapkan keabsahan data yang dikumpulkan perlu menggunakan teknik pemeriksaan. Pelaksanaa teknik pemeriksaan di dasarkan atas kriteria yang telah ditentukan. Berdasarkan

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 248.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 338.

pendapat tersebut maka data yang sah, peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut :²⁰

1. Uji Kreadibilitas (*Creadibility*)

Tujuan ujian kreadibilitas data yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Uji kreadibilitas ditujukan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalamannya sendiri.²¹ Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan bahwa data seputar penerapan model pembelajaran sentra untuk mengembangkan kemampuan kognitif di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung diperoleh dari beberapa sumber di lapangan yang benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Maka dari itu untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut :

a. Perpanjangan pengamatan

Teknik ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada data yang asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Penelitian ini telah peneliti lakukan selama satu

²⁰ *Ibid*, hal. 246.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 324.

minggu mulai tanggal 13 Februari 2020 sampai tanggal 24 Februari 2020 di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung. Pada tanggal 19, 20, dan 21 peneliti tidak melakukan penelitian dikarenakan lembaga mengadakan belajar diluar.

Setelah melakukan penelitian kurang lebih seminggu, peneliti kembali ke lembaga untuk menjalankan perpanjangan pengamatan tanggal 13 dan 14 Maret. Dari pandangan lain, perpanjangan pengamatan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti serta kepercayaan diri sendiri dari peneliti.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Ketekunan pengamatan juga memiliki tujuan dalam menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur dalam kondisi yang relevan dengan persoalan yang sedang di cari, yang kemudian di pusatkan secara rinci dan mendalam.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas penelitian kualitatif ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.²² Triangulasi untuk menjamin objektifitas dalam memahami dan menerima

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 338.

informasi, sehingga hasil penelitian akan lebih obyektif dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

d. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti mengulang persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

e. Uraian rinci

Teknik ini digunakan peneliti untuk melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Laporan harus mengacu pada fokus penelitian. Uraiannya harus mengungkap secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Temuan itu sendiri tentunya bukan bagian dari uraian rinci, melainkan penafsiran yang dilakukan

dalam bentuk uraian rinci dengan segala macam pertanggungjawaban berdasarkan kejadian-kejadian nyata.²³

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan peneliti. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Penerapan keterlarian suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, dan hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.²⁴ Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di TK Al Khodijah Kedungsoko dapat dialihkan ke latar dan subjek lain.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk melakukan *review* terhadap seluruh hasil penelitian. Mulai dari peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 338.

²⁴ Sugiono, *Metode Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 276.

analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.²⁵

Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa *ekspert* untuk *meriview* atau mengkritisi hasil penelitian ini. Jika peneliti mampu menunjukkan semuanya sesuai kenyataan yang ada maka *dependability* penelitian dapat dipercaya dan tidak diragukan lagi.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji *confirmability* memiliki arti uji obyektivitas, berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan di lapangan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dan proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart *confirmability*. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai penerapan model pembelajaran sentra dalam mengembangkan kognitif anak usia dini di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung dan berbagai aspek yang melingkupinya untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Lexy J. Moleong mengemukakan bahwa suatu penelitian hendaknya dilakukan dalam tahap-tahap tertentu.²⁶ Tahap-tahap yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian.

1. Tahap Orientasi

²⁵ *Ibid*, hal. 277.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 152-153.

Tahap orientasi ini peneliti akan mencari-cari informasi tentang apa yang akan peneliti lakukan untuk awal pertama perencanaan pembuatan skripsi. Mulai dari pengajuan judul, pencarian lokasi peneliti akan mengadakan penelitian, mengadakan pendekatan dengan responden tentang keinginan peneliti.

2. Tahap Eksplorasi Fokus

Pada tahap eksplorasi fokus, peneliti akan mengantarkan surat izin penelitian yang diberikan kampus untuk lembaga tempat peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu. Dilanjutkan dengan penyusunan “petunjuk” untuk memudahkan peneliti melakukan penelitian. Selanjutnya, peneliti mengadakan wawancara dan pengamatan atas penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode dan teknik yang ada pada penelitian kualitatif.

Dari observasi, wawancara dan pengamatan harus mencantumkan subyeknya siapa, tanggal, hari, waktu, dan tempat. Data dari tahap ini yang telah terkumpul dianalisis dengan sistematis, sehingga mendapatkan laporan hasil analisis data serta ringkasan data seperti yang diharapkan.

3. Tahap Pengecekan dan Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi data pada tahap ini sangat dibutuhkan. Triangulasi digunakan dengan tujuan untuk pengecekan serta pemeriksaan keabsahan data, pengecekan anggota, serta pembetulan dari kesalahan dan kekurangan dari data yang ada.

4. Tahap Penyelesaian

Penyelesaian merupakan tahap akhir penulisan peneliti dalam menyimpulkan, menyusun, serta menyajikannya dalam bentuk laporan tertulis skripsi. Peneliti menulis penelitian sesuai tata cara penulisan karya ilmiah yang berlaku pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Setelah laporan skripsi sudah siap, peneliti melakukan bimbingan kembali guna memvalidkan hasilnya untuk pendaftaran ujian skripsi, dan merevisi kesalahan yang ada beserta kritik dan saran dari para penguji skripsi.